

**SKRIPSI**  
**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**  
**KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK PESANTREN DARUL**  
**A'MAL METRO**

Disusun Oleh :

**M. KHAFI AHSAN**  
NPM. 1601010049



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)**  
**METRO LAMPUNG**  
**1442 H / 2021 M**

**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK PESANTREN DARUL  
A'MAL METRO**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :  
M. KHAFI AHSAN  
NPM. 1601010049

Pembimbing I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin,MA  
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2021 M**

## PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK  
PESANTREN DARUL A'MAL METRO  
Nama : M. KHAFI AHSAN  
NPM : 1601010049  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
(FTIK) Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro.

Metro, 13 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
Nip. 19561227 198903 2 001



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
Nip.19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 Faksimili  
(0725) 47296; Website: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id); Email : [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : I (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemerikassan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : M. KHAFI AHSAN  
Npm : 1601010049  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Kitab Bulughul Marom Di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Pembimbing I

Metro, 13 juni 2021  
Pembimbing II

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
Nip. 19561227 198903 2 001

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
Nip.19750301 200501 2 003

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Umar, M.Pd.I**  
Nip. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057  
Faksimili (0725) 47296; Website: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](http://tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id); Email :  
[www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No : ~~B.2991/10.28.1/DL.PP.00.9/02/2021~~

Skripsi dengan judul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO, disusun oleh M. Khafi Ahsan, NPM. 1601010049, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Jum'at/02 juli 2021

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP.1962061 2198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL**

**Oleh :  
M. Khafi Ahsan**

Dalam pembelajaran, motivasi belajar sangatlah penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sementara metode ceramah yang umum digunakan oleh mayoritas sistem pendidikan formal maupun diniyah, begitu juga di pondok pesantren Darul A'mal dalam mengkaji kitab bulughul marom. Metode ceramah disampaikan secara lisan oleh ustadz kepada para santri di depan majlis. Para ustadz harus menjelaskan secara baik dan para santri harus mendengarkannya. Hasil Prasurvei yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul A'mal diperoleh informasi bahwa Pembelajaran kitab Bulughul Marom yang diajarkan dengan metode ceramah kurang maksimal dan perlu ditingkatkan guna mencapai tujuan dan proses pembelajaran yang diinginkan, Ustadz lebih sering duduk didepan kelas sedangkan para santri mendengarkan dan mencatat saja. Hal ini menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran jika terlalu lama.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren Darul A'mal Metro. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian kausal untuk mengetahui sebab akibat. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penyabaran angket peneliti menggunakan 10 soal untuk variabel metode ceramah dan 10 soal untuk variabel motivasi belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ceramah mempengaruhi motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren Darul A'mal. Hal ini dibuktikan dengan melalui uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan chi kuadrat, dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $198,183 > 55,758$  dengan signifikansi 5%. Kemudian dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak, dengan tingkat hubungan sangat kuat.

## MOTTO

Imam syafi'i dalam syairnya menuturkan :

شَكَوتُ إِلَى وَكَيْعِ سُوءِ حِفْظِي      فَأَرْشَدَنِي إِلَى تَرْكِ الْمَعَاصِي

وَأَخْبَرَنِي بِأَنَّ الْعِلْمَ نُورٌ      وَنُورُ اللَّهِ لَا يَهْدِي لِعَاصِي<sup>1</sup>

Artinya :

Aku mengadu kepada Imam Waki" tentang buruknya hafalanku  
Beliau lalu memberiku petunjuk agar aku meninggalkan kemaksiatan  
Dan beliau menyampaikan kepadaku, "sesungguhnya ilmu adalah cahaya  
Dan cahaya allah tidak dianugerahkan kepada orang yang bermaksiat"

---

<sup>1</sup> Abudurohman Al-Musthowi, *Diwan Al-Imam As-Syafi'i* (Beirut: Dar El-Marefah, 2005),  
70.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Khafi Ahsan

NPM : 1601010049

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kejuruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2021

Yang menyatakan



**M. Khafi Ahsan**  
**Npm. 1601010049**

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia, serta kemudahan yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Keberhasilan ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda tercinta (Bapak Soimun) yang tidak pernah lelah untuk berjuang, memberi dukungan, semangat, dan mendo'akan saya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini, dan Ibunda tercinta (Ibu Ruwiyah) yang telah merawat, memotivasi, menasehati dan mendo'akan saya hingga saat ini.
2. Kakak kandung, Imam Subarkah yang telah memberikan motivasi dan semangat sampai selesai. Serta adek kandung, Muhammad Yusron yang saya sayangi.
3. Pimpinan pondok pesantren Darul Amal beserta jajarannya yang telah membantu dalam proses penelitian
4. Sahabat pondok pesantren Darul A'mal yaitu Rusman Syafi'i, Muhammad Ari Andika, Fanny Safitri, Salwa Failasifa Az-Zahra, Hawa Failasifa Salsabilla, Zulvanil Azizah yang telah memberikan arahan dan bantuan.
5. Sahabat Syufi (Syubbanul Al-fiyah) yaitu Syamsul Hidayat, Muhammad Syamsul Mubarak, Dicky Angga Restu, Afiful Ikhsan dan masih banyak lagi, yang telah membantu dan memberikan semangat.
6. Sahabat PAI angkatan 2016 yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan, arahan dan semangat
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren Darul A’mal Metro”. Penulisan skripsi ini adalah sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Umar, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.
4. Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA Selaku pembimbing I
5. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag Selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada kami mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca karena penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Besar harapan penulis bahwa apa yang dilakukan ada manfaatnya dapat memenuhi dan terwujud tujuan yang diinginkan.

Metro, 13 Juni 2021  
Penulis



**M. Khafi Ahsan**  
Npm. 1601010049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relavan .....	8
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Ceramah .....	10
1. Pengertian Metode Ceramah.....	10
2. Kekurangan dan Kelebihan Metode Ceramah.....	14
3. Tahap Penerapan Metode Ceramah.....	16
B. Motivasi Belajar .....	21
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	21
2. Macam-Macam Motivasi.....	22
3. Indikator Motivasi Belajar.....	24
4. Faktor-faktor Motivasi Belajar .....	26
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Santri.....	27
C. Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitain .....	31
B. Definisi Operasional Variabel .....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	40

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Hasil Penelitian.....	43
	1. Profil Pondok Pesantren Darul A'mal .....	43
	2. Data Variabel Penelitian .....	50
	3. Pengujian Hipotesis .....	56
	B. Pembahasan .....	58

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan.....	60
	B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen.....	38
2. Tabel 2 Data Hasil Angket Metode Ceramah .....	50
3. Tabel 3 Data Uji Validitas Metode Ceramah .....	51
4. Tabel 4 Data Hasil Angket Motivasi Belajar .....	52
5. Tabel 5 Data Uji Validitas Motivasi Belajar .....	53
6. Tabel 6 Output SPSS reliabilitas .....	54
7. Tabel 7 Interpretasi Koefisien Nilai $r$ .....	55
8. Tabel 8 Output SPSS Shapiro Wilk .....	56
9. Tabel 9 Output SPSS Lineraity .....	56
10. Tabel 10 Hasil Angket .....	57
11. Tabel 11 Output SPSS <i>Chi Square</i> .....	59
12. Tabel 12 Output SPSS <i>Koefesien Kontingensi</i> .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Pondok Pesantren Darul A'mal tahun Pelajaran 2021-2022
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Pra-Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Balasan Izin Research
8. Surat Bebas Pustaka Jurusan
9. Surat Bebas Pustaka Fakultas
10. Notifikasi Hasil Turnitin
11. Metode Ceramah : Output Spss Validitas Rumus Korelasi Product Moment
12. Motivasi Belajar : Output Spss Validitas Rumus Korelasi Product Moment
13. Tabel Chi Kuadrat
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki keinginan untuk merubah dirinya menjadi lebih baik. Perubahan tersebut dapat tercapai dengan belajar. Begitu juga santri di pondok pesantren, mereka memiliki keinginan untuk berubah, mengetahui banyak hal, berkeinginan meningkatkan kreativitas dan intelektual yang ada dalam dirinya.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan santri, termasuk perilaku belajar dalam menuntut ilmu. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar.

Dalam perspektif Islam, bagi orang muslim sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh penganutnya.<sup>2</sup> sebagaimana Hadits Rasulullah SAW :

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ

“ Tuntutlah/carilah ilmu hingga ke negeri China”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Harmalis, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam,” *Indonesian Journal of Counseling & Development* 1, no. 1 (Juli 2019): 52.

<sup>3</sup> Irham, “Hadis Populer Tentang Ilmu dan Relevansinya dengan Masalah Pendidikan Islam,” *Al Quds : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 2 (2020): 240.

Hadis ini menganjurkan umat Islam untuk belajar walau sampai ke negeri China. Hadis ini sungguh menantang umat Islam agar tak takut bersekolah walau sangat jauh di negara orang. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda :

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ

صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalnya selain dari tiga yaitu : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh yang mendoakan” (HR. Muslim)<sup>4</sup>.

Dari Hadits ini, dapat dipahami bahwa seorang muslim yang berilmu pengetahuan dan mampu memanfaatkan ilmunya sesuai dengan tuntunan agama Islam, maka dia akan mendapat reward dunia dan akhirat, dimana di dunia akan mendapat segala kemudahan dalam urusan dunia dan di akhirat mendapat amal yang mengalir dari orang lain yang telah mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat darinya. Di dalam kegiatan belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting.

Dalam pembelajaran, motivasi belajar sangatlah penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada

---

<sup>4</sup> Harmalis, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam,” 52.

keefektifan proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para santri yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri santri.

Pembelajaran efektif apabila interaksi antara pendidik dan peserta didik berlangsung aktif serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam rentang waktu yang telah ditentukan.<sup>5</sup> Sementara metode ceramah yang umum digunakan oleh mayoritas sistem pendidikan formal maupun diniyah, begitu juga di pondok pesantren Darul A'mal dalam mengkaji kitab bulughul marom. Kitab bulughul marom merupakan kitab hadis yang disusun oleh Imam Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani yang kebanyakan hadis-hadisnya diambil dari kitab-kitab muktabar seperti shahih al-Bukhari, shahih muslim, sunan abu dawud dan lainnya. Metode ceramah disampaikan secara lisan oleh ustadz kepada para santri di depan majlis. Para ustadz harus menjelaskan secara baik dan para santri harus mendengarkannya. Jika seorang ustadz mampu menjelaskan materi dengan baik maka akan menjadikan motivasi sendiri bagi para santri. Penyampaian yang baik oleh guru membuat santri merasa terdorong dan semangat untuk mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Namun sebaliknya penyampain yang kurang baik, ini bisa menjadikan para santri merasakan bosan. Penyampain yang kurang baik membuat para santri pasif sehingga interaksi antara ustadz dan santri kurang.

Berdasarkan hasil pra survey pada hari Senin, 23 November 2020 di kelas Wustho II (A,B,C,D,E) yang berjumlah 176 santri Pondok Pesantren Darul

---

<sup>5</sup> Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 173.

A'mal, hasil wawancara dengan Ustadz Ahmad Badawi yang merupakan salah satu tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal. Menurut beliau

Kegiatan mengaji yang dilakukan pada malam hari membuat para santri kurang bersemangat. Kebanyakan santri kurang perhatian terhadap mata pelajaran yang ada, sehingga menyebabkan para santri selalu bermalas-malasan untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru, dan santri cepat merasa putus asa bahkan pula ditemukan santri yang tidur saat penyampaian materi oleh guru.<sup>6</sup>

Menurut Muhammad Yusron, salah satu santri Pondok Pesantren Darul A'mal Putra.

Saat kegiatan Praktik kerja lapangan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, membuat dia harus mengatur waktu sebaik-baiknya. Pada pagi hari, dia harus mempersiapkan untuk berangkat ketempat praktik, kebetulan praktiknya dilaksanakan 5 KM dari pondok pesantren dan pulang bada ashar. Setelah itu dia harus mempersiapkan untuk mengaji pada malam hari menulis, dan menghafalkan nadhom-nadhom. Terkadang dia juga tidur dikelas karena tidak kuat merasakan kecapekaan pada hari itu. Dia juga sering ditegor oleh santri lainnya bahkan ditegur oleh ustadz yang sedang mengajar. Dari kelalain itu, dia sering mendapatkan hukuman dikelas untuk menghilangkan rasa ngantuknya seperti berdiri selama pelajaran, wudhu dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan wawancara dan observasi di pondok pesantren Darul A'mal Metro sebagai berikut ini :

1. Pembelajaran kitab Bulughul Marom yang diajarkan dengan metode ceramah ceramah kurang maksimal dan perlu ditingkatkan guna mencapai tujuan dan proses pembelajaran yang diinginkan;
2. Ustadz lebih sering duduk didepan kelas sedangkan para santri mendengarkan dan mencatat saja. Hal ini menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran jika terlalu lama;

---

<sup>6</sup> Wawancara di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, Tanggal 23 November 2020

<sup>7</sup> Wawancara di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, Tanggal 23 November 2020

3. Waktu pembelajaran yang dilakukan pada malam hari membuat para santri kewalahan karena di siang hari mereka sekolah formal, ada juga yang sedang Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan sorenya ada yang masak;
4. Kitab bulughul marom yang digunakan santri, ditemukan masih banyak yang kosong ketinggalan karena mereka ketiduran di tengah-tengah pembelajaran.

Sehubungan hal yang di atas dapat dilihat kegiatan yang menumpuk menjadi masalah tersendiri bagi santri dalam proses pembelajaran. Ustadz haruslah memahami emosi dan kondisi kelasnya. Pembelajaran yang disampaikan haruslah memberikan motivasi didalam salah-salah proses pembelajaran. Sehingga santri tidak merasakan jenuh dan cenderung bersemangat dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar Kitab Bulughul Marom Di Pondok Pesantren Darul A’mal Metro”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis telah kemukakan diatas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran kitab Bulughul Marom yang diajarkan dengan metode ceramah ceramah kurang maksimal dan perlu ditingkatkan guna mencapai tujuan dan proses pembelajaran yang diinginkan;

2. Ustadz lebih sering duduk didepan kelas sedangkan para santri mendengarkan dan mencatat saja. Hal ini menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran jika terlalu lama;
3. Waktu pembelajaran yang dilakukan pada malam hari membuat para santri kewalahan karena di siang hari mereka sekolah formal, ada juga yang sedang Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan sorenya ada yang masak;
4. Kitab bulughul marom yang digunakan santri, ditemukan masih banyak yang kosong ketinggalan karena mereka ketiduran di tengah-tengah pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang diteliti, maka penulis memberikan batasan dalam suatu proses penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Metode ceramah yang dimaksud adalah tahapan penerapan metode ceramah yang dilakukan oleh seorang ustadz dalam mengajar kitab Bulughul Marom kepada santri.
2. Motivasi belajar yang dimaksud adalah aspek-aspek motivasi untuk melihat tinggi-rendahnya motivasi dalam diri santri.
3. Objek penelitiannya adalah santri pondok pesantren Darul A'mal Metro kelas Wustho II.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren Darul A’mal Metro?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren Darul A’mal Metro.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Pondok, hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi serta pengetahuan mengenai penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di Pondok Pesantren Darul A’mal Metro.
- b. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan mengenai penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di Pondok Pesantren Darul A’mal Metro.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai aplikasi dan implementasi dari pengetahuan yang penulis miliki dalam rangka mengembangkan keilmuan tentang penggunaan metode ceramah.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN), yang berjudul “Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar IPA Kelas III MI Nur At-taqwa Kelapa Gading Jakarta Utara”. Dari hasil penelitiannya terdapat Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar IPA Kelas III MI Nur Attaqwa Kelapa Gading Jakarta Utara. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis data yaitu terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III, karena didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,32 > 0,167$ ), maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya rata-rata hasil belajar IPA siswa yang belajar menggunakan pembelajaran diskusi berpengaruh terhadap pembelajaran IPA di kelas III.<sup>9</sup>

Terdapat perbedaan mendasar penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Rismawati. Perbedaannya terdapat pada variabel bebas dan mata pelajaran. Dipenelitian Rismawati variabel bebasnya adalah media

---

<sup>8</sup> Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46.

<sup>9</sup> Siti Maesaroh, *Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar IPA Kelas III MI Nur Attaqwa Kelapa Gading Jakarta Utara* (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN): Jakarta, 2014).

pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode ceramah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuanita Widia Arlisa mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Santri SMAN 8 Yogyakarta” dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa terdapat pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru SMAN 8 Yogyakarta sudah berjalan dengan efektif. Hal ini terbukti dari 254 responden, mayoritas sebanyak 121 santri (49.4%) menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru SMAN 8 Yogyakarta berjalan efektif dan sebanyak 88 santri (35.9%) memiliki motivasi belajar yang tinggi.<sup>10</sup>

Terdapat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Yuanita Widia Arlisa dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Perbedaan tersebut terletak pada variabel bebas yaitu Yuanita Widia Arlisa menggunakan variabel bebasnya pengelolaan pembelajaran, sedangkan peneliti menggunakan metode ceramah.

Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan yang mendasar antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adalah pada subjek, objek dan tempat penelitian. Bahwasanya dari kedua penelitian di atas dilakukan di daerah yang berbeda dan berbeda pula dengan penelitian yang akan dilakukan.

---

<sup>10</sup> Yuanita Widia Arlisa, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 8 Yogyakarta* (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2017).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Ceramah

##### 1. Pengertian Metode Ceramah

Metode menurut J .R. David dalam *Teaching Strategies E0: College Class Room* adalah *a way in achieving something* “cara untuk mencapai sesuatu”. Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan perangkat metode pengajaran tertentu.<sup>11</sup> Metode dalam bahasa Yunani berasal dari kata *meta* yang artinya melalui dan *hodos* yang bearti jalan atau cara. Jadi kata-kata metode ialah ilmu yang membicarakan tentang cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup> Metode dalam bahasa Arab disebut dengan *al-thariq*, artinya jalan. Mengajarkan materi pelajaran agar dapat diterima peserta didik hendaknya menggunakan jalan yang tepat, atau dalam bahasa yang lebih tepatnya cara dan upaya yang dipakai pendidik.<sup>13</sup>

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Prof. Dr. Winamo

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 132.

<sup>12</sup> Ahmad Zumaro, *Hadis Tabawi : Konsep Pendidikan dalam Persepektif Hadis* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), 128.

<sup>13</sup> Samsul Nizar dan Zaenal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi : Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 57.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 4 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 46.

Surakhmad, M. Sc. Ed., mengemukakan lima macam faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar sebagai berikut:

- a. Tujuan yang berbagai-bagai jenis dan fungsinya
- b. Anak didik yang berbagai-bagai tingkat kematangannya
- c. Situasi yang berbagai-bagai keadaannya
- d. Fasilitas yang berbagai-bagai kualitas dan kuantitasnya
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas bahwa, metode adalah sebuah jalan untuk yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sehingga santri dapat belajar secara aktif dan menyenangkan berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi yang optimal. Metode pembelajaran digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada santri di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.<sup>16</sup>

Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan menghususkan aktivitas di mana guru dan Siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, di antaranya: (1) ceramah (2) demonstrasi (3) diskusi (4) simulasi (5)

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 46.

<sup>16</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 11, no. 1 (2017): 13.

laboratorium (6) pengalaman lapangan (7) brainstorming (8) debat (9) simposium, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Menurut Ibnu Khaldun metode pengajaran sepantasnya melalui tiga langkah berikut ini :

- a. Murid belajar dengan memulai dari pengetahuan-pengetahuan umum yang sederhana dengan topik yang dipelajarinya, serta memperhatikan apakah pengetahuan tersebut sesuai dengan taraf pemikiran murid, sehingga tidak berada di luar kemampuan persepsinya. Begitulah murid akan sampai pada taraf pertama proses belajar yang sangat sederhana.
- b. Guru kembali menyajikan kepada murid pengetahuan yang sama, tetapi tarafnya lebih tinggi dari taraf yang disajikannya pada langkah pertama. Pendidik mengambil point-point yang beraneka ragam dalam pelajaran itu dengan memberikan penjelasan dan keterangan tidak secara global.
- c. Pendidik kembali untuk ketiga kalinya mengajarkan topik yang sama secara terperinci, mencakup dan mendalam pada segala segi, dan lebih terperinci dalam pembahasan.<sup>18</sup>

Ceramah dari *aspek bahasa* adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didiknya di dalam kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. Metode ceramah dari *aspek istilah*, menurut Armai Arif adalah “cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai”<sup>19</sup>. Jadi ceramah adalah penyampain secara lisan dan langsung oleh seseorang kepada orang banyak.

Menurut Zuhairini dkk, “metode ceramah adalah suatu metode di dalam pendidikan di mana cara penyampain materi-materi pelajaran kepada anak

---

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 132.

<sup>18</sup> Abdul Majid, 133.

<sup>19</sup> Syahraini Tambak, “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Tarbiyah XXI*, no. 2 (Juli 2014): 376.

didik dilakukan dengan cara penerapan dan penuturan secara lisan”.<sup>20</sup> Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Para siswa akan belajar jika ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah.<sup>21</sup> Jadi metode ceramah adalah suatu jalan yang ditempuh oleh pendidik dalam memberikan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan secara lisan kepada peserta didik.

Metode ini sering digunakan Rasulullah SAW, terutama pada saat Beliau berkhutbah sebelum melaksanakan shalat jum'at. Metode ini pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW, ketika turun wahyu yang memerintahkan untuk dakwah secara terang-terangan :

“Menceritakan kepada kami Qutaibat ibn Sa'id dan Zuhair ibn Harb, berkata, “Menceritakan kepada kami Jarir, dari ‘Abdul Malik ibn ‘Umair, dari Musa ibn Thalhat, dari Abu Hurairah, ia berkata “Tatkala diturunkan ayat ini : “Dan peringatkanlah para kerabatmu yang terdekat (Q.S. Al-Syu'ara: 214), maka Rasulullah SAW memanggil orang-orang Quraisy. Setelah mereka berkumpul, Rasulullah SAW berbicara secara umum dan khusus. Beliau bersabda, “Wahai Bani Ka'ab ibn Luaiy, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Bani Murrat ibn Ka'ab, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Bani ‘Abdi Syams, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Bani ‘Abdi Manaf, selamatkanlah diri kalian dari neraka ! Wahai Bani Hasyim, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Bani Abdul Muthalib, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Fatimat, selamatkanlah dirimu dari neraka! Karena aku tidak kuasa menolak sedikitpun siksaan Allah terhadap kalian. Aku hanya punya hubungan kekeluargaan dengan kalian yang akan aku sambung dengan sungguh-sungguh”. (H.R. Muslim).

Abdudidin Nata, menyamakan antara metode ceramah dengan metode khutbah. Menurutnya, “metode ceramah termasuk cara yang paling banyak

---

<sup>20</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)* (Jakarta: Amzah, 2016), 135.

<sup>21</sup> Abdul Mujib, *Strategi pembelajaran*, 2 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 194–195.

digunakan dalam penyampaian atau mengajak oranglain mengikuti ajaran yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah**

Metode ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut:

### **a. Kelebihan Metode Ceramah**

Ada beberapa kelebihan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

- 1) Guru menguasai arah pembicaraan seluruh peserta didik di dalam kelas;
- 2) Organisasi kelas sederhana. Dengan ceramah, persiapan satu-satunya bagi guru adalah buku catatannya. Pada seluruh jam pelajaran ia berbicara sambil berdiri atau kadang-kadang duduk;
- 3) Guru mudah mengorganisasikan tempat duduk peserta didik/kelas. Dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam pengorganisasian tempat duduk peserta didik lebih mudah dikontrol dan ditertibkan;
- 4) Dapat diikuti oleh jumlah murid yang banyak/besar;

---

<sup>22</sup> Samsul Nizar dan Zaenal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi : Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, 58–59.

- 5) Lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakan peserta didik kegiatan metode ini. Pelaksanaannya pun tidak rumit hanya menyampaikan saja apa yang telah dipersiapkan tadi kepada peserta didik;
- 6) Biaya lebih murah dan dapat sekaligus untuk murid yang banyak. Sebab alat utama dalam proses penggunaan metode ini adalah lisan yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT.<sup>23</sup>

Selain itu metode ceramah juga memiliki kelebihan sebagai berikut ini:

- 1) Guru mudah menguasai kelas
- 2) Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas
- 3) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar
- 4) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya
- 5) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.<sup>24</sup>

#### b. Kekurangan Metode Ceramah

Pertama, guru tak dapat mengetahui sampai dimana peserta didik telah mengerti pembicaraannya. Kedua, kata-kata yang diucapkan guru, ditafsirkan lain oleh peserta didik. Ketiga, cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang kurang sempurna diterima oleh peserta didik, serta kesulitan dalam mengetahui

---

<sup>23</sup> Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 387–388.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 97.

sebarapa banyak materi yang telah dipahami oleh peserta didik, dan pembelajaran cenderung verbalistik dan kurang merangsang.<sup>25</sup>

Metode ceramah selain mudah dilakukan juga dapat menjangkau peserta didik yang banyak, tetapi guru tidak dapat tahu sampai mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi.

### **3. Tahap Penerapan Metode Ceramah**

Tahap penerapan metode ceramah harus diikuti dan dipahami oleh pendidik untuk melancarkan proses pembelajaran secara maksimal. Tahap penerapan metode ceramah adalah bagian tak terpisahkan satu dengan lainnya karena saling melengkapi. Berikut ini tahapan metode ceramah dalam mengajarkan materi :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Menyesuaikan ketepatan metode
- c. Mengelola perhatian dan kondisi santri
- d. Penyampain materi
- e. Memberikan kesimpulan
- f. Melakukan evaluasi<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 388–389.

<sup>26</sup> Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 391–399.

Berikut ini, penjabaran mengenai enam tahapan-tahapan pelaksanaan metode ceramah. Agar metode ceramah bisa dilakukan secara maksimal, harus sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan metode ceramah:

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Seorang guru harus bisa menyampaikan secara sistematis yang berkaitan dengan pembelajaran. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran harus dipahami oleh pendidik sebagai dasar. Tujuan dari metode ceramah sebagai berikut :

- 1) Untuk membimbing santri memperoleh pemahaman yang jelas tentang masalah yang dihadapi;
- 2) Untuk membantu santri mendapatkan spekulasi, aturan, standar yang bergantung pada pemikiran dan objektivitas;
- 3) Untuk melibatkan santri dalam mempertimbangkan dengan cara berpikir kritis dalam menghadapi masalah;
- 4) Mendapatkan masukan dari santri tentang kualitas pemahamannya dan mengatasi kesalahan pahamannya;
- 5) Untuk membantu santri dalam mengapresiasi dan mempersiapkan pemikiran dan menggunakan bukti dalam menyelesaikan pertanyaan.<sup>27</sup>

b. Menyesuaikan ketepatan metode

Menyusun metode ceramah dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut bahan materi ceramah dapat dirasakan

---

<sup>27</sup> Syahraini Tambak, 391.

dengan jelas, maksudnya setiap pengertian dapat menghubungkan pembicaraan dengan pendengar dengan tepat dan dapat menangkap perhatian peserta didik.<sup>28</sup> Seorang pendidik harus bisa memikirkan metode apa yang cocok/tepat digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Mengelola perhatian dan kondisi santri

Ujian terbesar dalam belajar dengan metode ceramah adalah menjaga perhatian peserta didik. Sebagian besar perhatian santri pada umumnya akan luluh dengan paksa untuk memperhatikan ceramah yang disampaikan oleh ustadz dalam waktu kurang dari 25 menit. Oleh sebab itu, pengajar membutuhkan strategi yang luar biasa dalam memanfaatkan metode ceramah agar perhatian peserta didik tetap terjaga. Untuk mempertahankan<sup>29</sup>.

d. Penyampaian materi

Ada beberapa cara yang dapat digunakan pada tahap penyampaian ini yaitu:

1) Penjelasan materi dengan cara naratif.

Teknik naratif di mana kadang-kadang subtopik dikemukakan sebagai kalimat berita atau deklaratif ;

2) Penyampaian dengan teknik tanya jawab.

---

<sup>28</sup> Syahraini Tambak, 392.

<sup>29</sup> Syahraini Tambak, 393.

Pada tahap ini materi disajikan sebagai jawaban. Bila waktu mengizinkan, memungkinkan jawabannya dapat juga diminta secara terbatas dari audience;

3) Menjelaskan materi dengan menanamkan pengertian yang jelas.

Guru memulai pembicaraan dengan suatu ikhtisar atau ringkasan tentang pokok-pokok yang akan diuraikan. Kemudian menyusul bagian dari pokok bahasan yang merupakan inti, dan akhirnya disimpulkan kembali pokok-pokok yang penting dari pembicaraan itu;

4) Pendidik juga harus menjelaskan materi dengan cara hikmah dan maw'izah hasanah.

Hikmah adalah ungkapan dan argumen yang menarik jiwa peserta didik sehingga mereka terdorong untuk menerima dan mengamalkan pesan yang terkandung dalam ungkapan tersebut. Maw'izah hasanah merupakan cara penyampaian materi yang lebih menekankan pada dampak atau konsekuensi dari memahami dan mengamalkan materi yang disampaikan itu. Guru harus menyampaikan manfaat yang akan diterima oleh peserta didik jika menguasai dan mengamalkan materi yang disampaikan itu. Allah SWT dalam mengajar manusia melalui alQur'an selalu menyampaikan konsekuensi dari penerimaan ajaran tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Syahraini Tambak, 394.

Seorang pendidik harus bisa menyampaikan materi dengan jelas dan suara yang lantang, sehingga dapat diterima dengan mudah oleh pendengar (peserta didik).

e. Memberikan kesimpulan

Cara yang dapat dipergunakan dalam tahapan ini adalah bersama peserta didik, guru menyimpulkan materi yang telah dijelaskan. Bisa saja guru meminta seorang peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Bila peserta didik tersebut belum dapat menjawab dengan sempurna secara keseluruhan dapat pula diminta peserta didik lain untuk melengkapi kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik pertama, dan demikian seterusnya.<sup>31</sup>

f. Melakukan evaluasi

Guru dapat menggunakan beberapa teknik antara lain dengan jalan bertanya kepada peserta didik dan menunjuk beberapa dari mereka secara acak (random) untuk menjawabnya atau memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan dimintakan kepada peserta didik lain untuk menjawabnya atau oleh guru itu sendiri.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Syahraini Tambak, 398.

<sup>32</sup> Syahraini Tambak, 399.

## B. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald, “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.<sup>33</sup>

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.<sup>34</sup>

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.<sup>35</sup>

Teori tentang motivasi ini lahir dan awal perkembangannya ada di kalangan para psikolog. Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu bergayut dengan soal kebutuhan, yaitu:

---

<sup>33</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 73.

<sup>34</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

<sup>35</sup> Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Reflika Aditama, 2012), 26.

- a. kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan sebagainya;
- b. kebutuhan akan keamanan (security), yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan;
- c. kebutuhan akan cinta dan kasih: kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok);
- d. kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan) bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.<sup>36</sup>

Ciri-ciri siswa termotivasi dalam belajar menurut Sardiman, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar;
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini dan
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 80.

<sup>37</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 53.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan.

## 2. Macam-Macam Motivasi

Dalam kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan bagi proses belajarnya. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Mengenai bentuk-bentuk motivasi itu sendiri terbagi dalam dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

### a. Motivasi *intrinsik*

Motivasi *intrinsik* ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa di rangsang dari luar.<sup>38</sup> Menurut Muhibbin Syah “motivasi *intrinsik* adalah hal dan keadaan yang datang dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.”<sup>39</sup> Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya

---

<sup>38</sup> Juhri, AM, *Landasan dan Wawasan Pendidikan* (Metro : LP UM Metro Press, 2015), 129.

<sup>39</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), 153.

seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.<sup>40</sup>

Motivasi ini adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, motif atau dorongan yang berasal dari diri sendiri ini tumbuh dari kebutuhan dan dorongan yang ada pada diri.

b. Motivasi *ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, seperti siswa yang rajin belajar karena akan ujian.

Motivasi *ekstrinsik* adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>41</sup> Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.<sup>42</sup>

Contoh motivasi *ekstrinsik* lainnya yaitu seseorang santri yang berkeinginan mendapatkan nilai bagus karena ingin dipuji temannya atau karena ingin mendapatkan hadiah.

### 3. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sering disebut juga motivasi murni, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil dan menyenangkan kehidupan.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 89–90.

<sup>41</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), 153.

<sup>42</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 90–91.

<sup>43</sup> Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, 1 ed. (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 162.

Motivasi belajar itu sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dalam pembelajaran. Untuk mengukur motivasi belajar dapat diamati dari aspek-aspek motivasi sebagai berikut :

- a. Durasi belajar, secara spesifik derajat inspirasi belajar dapat diperkirakan dari berapa lama waktu yang digunakan santri untuk melakukan kegiatan belajar;
- b. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar santri dapat diperkirakan dari kecenderungan perilaku mereka untuk menyadari apakah mereka ceria, ragu-ragu atau tidak senang
- c. Frekuensi belajar, yaitu tinggi-rendahnya motivasi belajar dapat diperkirakan dari seberapa sering santri belajar dalam jangka waktu tertentu.
- d. Konsistensi terhadap belajar, secara spesifik tingkat motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Kegigihan dalam belajar, secara spesifik santri bisa termotivasi atau tidak, dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi-rendahnya motivasi belajar santri dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga dan pikirannya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Visi dalam belajar, yaitu motivasi belajar santri dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

- h. Achievement dalam belajar, yaitu motivasi belajar santri dapat diukur dengan prestasi belajarnya.<sup>44</sup>

#### **4. Faktor-Faktor Motivasi Belajar**

Motivasi belajar tidak selalu datang dengan sendirinya dari dalam diri. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu dari dalam maupun dari luar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi manusia untuk belajar. Motivasi belajar terjadi dari tindakan perbuatan persiapan mengajar. Faktor - faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

- a. Cita-cita/aspirasi jiwa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- f. Upaya guru dalam mengelola kelas

---

<sup>44</sup> Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep strategi Pembelajaran*, 28–29.

Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

- a. Faktor individual, seperti; kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor sosial, seperti; keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial.<sup>45</sup>

### **5. Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri**

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Menurut Keller's dalam Tseng & Walsh peningkatan motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara:

- a. Perhatian, yaitu guru perlu mempertahankan perhatian dalam kaitannya dengan materi ajar.
- b. Relevansi, yaitu guru dapat menjabarkan tujuan pembelajaran dan relevansinya di masa mendatang.
- c. Keyakinan, yaitu guru perlu membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar dalam menggapai keberhasilan.
- d. Kepuasan, yaitu guru memperkuat kepuasan belajar siswa baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.<sup>46</sup>

Sama halnya dengan pendapat di atas yang menekankan pada usaha yang dapat dilakukan oleh guru, Suardi berpendapat bahwa :

Dalam upaya meningkatkan motivasi siswa, guru seyogyanya mengenali jenis dan tingkat aspirasi /cita-cita siswa, mengkomunikasikan hasil pengenalan aspirasi siswa tersebut dengan

---

<sup>45</sup> Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin, dan Siti Fatimah, "Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya," *PROFIT* 4, no. 2 (November 2017): 206–207.

<sup>46</sup> Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (Juli 2017): 92.

orang tua, serta menyediakan program atau wadah untuk mengembangkan aspirasi yang mereka miliki.<sup>47</sup>

Sangatlah penting bagi guru untuk juga mengenali emosi peserta didiknya, karena emosi dari siswa mempengaruhi peningkatan motivasi belajar mereka.

### **C. Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar**

Metode ceramah penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya. Biasanya dilakukan di depan beberapa orang peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta didik biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pendidik. Metode ceramah ini sering kita jumpai pada proses-proses pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi, sehingga metode seperti ini sudah dianggap sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar. Satu hal yang tidak pernah menjadi bahan perhatian tentang penggunaan metode ceramah yaitu mengenai motivasi dan minat peserta didik, bahkan akhirnya juga berdampak pada prestasi peserta didik.<sup>48</sup> Berdasarkan Penelitian Nashiruddin, Muhammad El Muhammadi dan Anharurrohman menyatakan bahwa :

“motivasi kerja guru memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mutu pembelajaran yang dimaksud di sini adalah segala hal yang berkaitan dengan proses

---

<sup>47</sup> Ricardo dan Rini Intansari Meilani, 92–93.

<sup>48</sup> Syahraini Tambak, “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” 337.

pembelajaran termasuk di dalamnya adalah kualitas penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran.<sup>49</sup>

Jadi bahwasanya motivasi dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan salah satunya penggunaan metode ceramah. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran seorang guru harus memiliki motivasi pengajar yang tinggi. Dengan tahapan-tahapan yang sesuai aturan, metode ceramah dapat disampaikan dengan baik bahkan menyenangkan. Tahapan tahapan metode ceramah ini, penulis gunakan sebagai indikator metode ceramah. Untuk motivasi belajar, penulis menggunakan aspek-aspek dalam motivasi sebagai indikatornya karena untuk mengetahui seberapa besar dan kecilnya motivasi dalam diri peserta didik

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang dikumpulkan dari lapangan.<sup>50</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

---

<sup>49</sup> Syahraini Tambak dan Desi Sukenti, "Kontribusi Motivasi Mengajar Dan Kecerdasan Emosional Dalam Penggunaan Metode Ceramah Guru Madrasah Tsanawiyah," *Mudarrisuna* 10, no. 1 (2020): 150.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Revisi (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), 71.

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>51</sup>

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan untuk membuktikan kebenarannya diperlukan penelitian lapangan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu, sehingga kebenaran dan keabsahan tersebut dapat diketahui dan dibuktikan melalui penelitian.

Berdasarkan hipotesis hal ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan.

Sifat penelitian ini adalah kausal untuk mengetahui sebab akibat. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat<sup>52</sup>, jadi disini ada variabel terikat (variabel yang mempengaruhi), dan variabel bebas (dipengaruhi).

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, untuk menganalisis pada data “numerikal” angka yang diolah dengan metode statistika.<sup>53</sup>

Berdasarkan rancangan penelitian di atas maka dalam penelitian ini peneliti berupaya mencari pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar dengan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik, sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik substantive dari suatu konsep. Menurut Sugiyono “Variabel

---

<sup>52</sup> Sugiyono, 57.

<sup>53</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Press, 2005), 29.

penelitian merupakan suatu objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>54</sup>.

Berdasarkan definisi diatas jadi variabel adalah segala fenomena yang akan dijadikan titik penelitian dari pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Metode Ceramah (Variabel Bebas)**

Menurut edi Kusnadi “Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”<sup>55</sup>. Metode Ceramah adalah penyampaian yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan cara lisan. Metode ini sangatlah mudah dan sering digunakan oleh para pendidik dalam pembelajaran.

Indikator metode ceramah dalam penelitian ini, diambil dari tahap penerapan metode ceramah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran;
- b. Menyesuaikan ketepatan metode;
- c. Mengelola perhatian dan kondisi santri;
- d. Penyampain materi;
- e. Memberikan kesimpulan;

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 60.

<sup>55</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana, 2008), 17.

- f. Melakukan evaluasi<sup>56</sup>

## 2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya. Motivasi menunjukkan adanya kondisi psikologis yang memberi arah terhadap aktifitas individu dalam mencapai tujuan tertentu. Bentuk motivasi terlihat dari tindakan yang dilakukan individu dan intensitasnya dalam mewujudkan objek motivasi. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun orang lain, seperti guru, orang tua, teman dan lain-lain.

Indikator motivasi belajar sebagai berikut ;

- a. Durasi belajar;
- b. Sikap terhadap belajar;
- c. Frekuensi belajar;
- d. Konsistensi terhadap belajar;
- e. Kegigihan dalam belajar;
- f. Loyalitas terhadap belajar;
- g. Visi dalam belajar;
- h. Achievement dalam belajar.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Syahraini Tambak, 391-340.

<sup>57</sup> Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep strategi Pembelajaran*, 28-29.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah objek yang akan diteliti secara keseluruhan, sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>58</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas Wustho II Pondok Pesantren Darul A'mal Metro yang berjumlah 176 santri dari 5 kelas ( 2 kelas putra dan 3 kelas putri).

### 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>59</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>60</sup> Jadi yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas Wustho II (A,B,C,D,E) yang berjumlah 40 santri putra maupun putri.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 61.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 130.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 62.

### 3. Teknik Sampling

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian maka diperlukan suatu teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Teknik sampling ini merupakan teknik dalam pengambilan sampel.<sup>61</sup>

Teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>62</sup>

Peneliti menggunakan teknik sampling tersebut karena penelitian yang dilakukan peneliti bersifat tidak homogen. Hal ini dengan cara mengundi kelas Wustho II (A,B,C,D,E) 40 santri dari 176 santri. Masing-masing kelas diambil sampel 8 santri secara acak. Dengan demikian, dapat dilihat pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. dalam mengumpulkan data untuk melaksanakan penelitian yang lebih akurat maka dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Angket/Questioner

Kuensioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, 81.

<sup>62</sup> Sugiyono, 120.

Demikian yang dimaksud dengan angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan membagi-bagi daftar pertanyaan kepada orang yang akan dimintai jawaban atau penjelasan mengenai masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung untuk mengetahui data tentang motivasi belajar di kelas dan angket tidak langsung untuk mengetahui data tentang pengaruh penggunaan metode terhadap motivasi belajar.

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pesantren Darul A'mal kota Metro.

Daftar pertanyaan pada angket, baik untuk Pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar diberikan pada responden dengan memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria untuk pertanyaan yang positif jawaban a diberi skor 4, untuk jawaban b diberi skor 3, untuk jawaban c diberi skor 2 dan untuk jawaban d diberi skor 1.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang akan dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal

---

<sup>63</sup> Sugiyono, 199.

atau variabel yang berupa catatan tertulis atau yang lainnya. Menurut Sugiyono “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>64</sup>

Dengan demikian metode dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan memulai catatan tertulis. Dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, data guru, daftar hadir santri, daftar staf dan tenaga pengajar, daftar sarana dan prasarana di pondok pesantren Darul A'mal kota Metro

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan, sedangkan instrumen adalah alat pada menggunakan metode. Jadi yang dimaksud kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah suatu rancangan penyusunan alat pada waktu penelitian yaitu dengan menggunakan metode.

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Masing-masing indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Sugiyono, 326.

**Tabel 1**  
**Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No. Soal
Variabel bebas (metode ceramah)	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1
	2. Menyesuaikan ketepatan metode	2
	3. Mengelola perhatian dan kondisi santri	3-4
	4. Penyampain materi	5-6
	5. Memberikan kesimpulan	7-9
	6. Melakukan evaluasi	10
Variabel terikat (motivasi belajar)	1. Durasi belajar	1
	2. Sikap terhadap belajar	2
	3. Frekuensi belajar	3
	4. Konsistensi terhadap belajar	4
	5. Kegigihan dalam belajar	5-6
	6. Loyalitas terhadap belajar	7-8
	7. Visi dalam belajar	9
	8. Achievement dalam belajar	10

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang

tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.<sup>65</sup>

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks Korelasi “r” Product Moment

$\sum x^2$  : Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena data tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown yaitu sebagai berikut :

$$r_i = 2rb_1 + rb$$

Keterangan:

$r_i$  = reabilitas interval seluruh instrumen

$rb$  = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua

---

<sup>65</sup> Sugiyono, 211.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.<sup>66</sup> Dalam uji normalitas menggunakan uji normalitas shapiro wilk. Uji normalitas shapiro wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Data atau sampel yang digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel. Sehingga disarankan untuk menggunakan uji shapiro wilk untuk sampel data kurang dari 50 sampel.<sup>67</sup>

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak.<sup>68</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Setelah data hasil Penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang

---

<sup>66</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 67.

<sup>67</sup> Suardi, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak," *Journal Business Economics and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2019): 16.

<sup>68</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*, 92.

akan digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah Rumus *Chi Kuadrat* yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya.

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* tersebut diatas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruhnya, maka digunakan rumus *Koefisien Kontingensi* (KK) sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{x^2}}{x^2 + n}$$

Keterangan:

KK = *Koefisien Kontingensi*

$x^2$  = Harga *Chi Kuadrat* yang diperoleh.

n = Jumlah sampel.<sup>69</sup>

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga *Chi Kuadrat* hitung yang ditemukan dengan *Chi Kuadrat* tabel, pada taraf signifikansi 5%, apabila

---

<sup>69</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana, 2008), Hal 168.

harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka hipotesis alternatif dalam penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Pondok Pesantren Darul A'mal**

###### **a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul A'mal**

KH. Khusnan Musthofa Ghufron adalah seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis dibidang keagamaan, sosial dan politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan di makamkan di Kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001. Pada tahun 1986, telah memutuskan dirinya untuk membuka lembaran baru dalam hidupnya. Mengisi hari-harinya dengan hal-hal yang bermanfa'at yang ditujukan untuk dirinya, orang-orang terdekat, masyarakat, anak didik, dan umumnya bagi para calon-calon generasi bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut terbesit dalam benak hati beliau, hendak mendirikan sebuah pondok pesantren.

Tidak usah ditanyakan lagi, bahwasannya mendirikan suatu lembaga pendidikan yang berbentuk pondok pesantren, tentu sangat membutuhkan pengorbanan jiwa dan raga. Untuk itu tidak jarang orang yang mampu untuk melakukannya. Sebelum beliau melangkah, terlebih beliau mencari teman guna untuk diajak berjuang bersama dengan beliau, pada masa itu rekan beliau adalah KH. Syamsudin Thohir. Setelah beliau mendapatkan rekan berjuang akhirnya beliau membeli sebidang tanah yang ada di Kota Metro. Lokasi yang hendak beliau jadikan sebuah pesantren ini, ternyata

pada masa itu adalah tempat yang sangat rawan dengan kejahatan, sering digunakan untuk penyembelihan sapi-sapi hasil dari curian atau tindakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Hal ini sudah barang tentu menjadi suatu tantangan tersendiri yang harus dihadapi, dalam mewujudkan keinginan beliau.

Namun semua itu tidak menjadikan beliau mentah untuk melangkah kedepan, justru dengan munculnya tantangan tersebut, menjadikan diri beliau semangat dan termotivasi, mengingat dengan masih banyaknya tindakan-tindakan kriminal yang masih merajalela dimanana-mana, sudah pasti semua itu dilatar belakangi oleh miskinnya keimanan dan keilmuan. Dan mereka para masyarakat disekitarnya sesungguhnya sangat membutuhkan sarana untuk dapat merubah nuansa kehidupan yang sangat nista itu.

Kedatangan beliau untuk merintis pondok pesantren di Kota Metro itu, ternyata mendapat banyak dukungan dari masyarakat sekitar. Dibuktikan dengan sumbangan tenaga yang di berikan oleh masyarakat untuk membangun dan mendirikan pondok pesantren, selain itu mereka juga tampak semangat dan ikut berperan serta dalam prosese pembangunan pesantren.

Selang waktu yang tidak cukup lama, pondok pesantren pun dapat didirikan, yang diberi nama Darul A'mal. Dimulai dengan membangun sebuah mushola kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan gubuk (rumah) untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga, berikut

santrinya. Santri pertama pada awal didirikannya Pondok Pesantren Darul A'mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Adapun tenaga pengajar pada saat itu adalah KH. Syamsudin Thohir, beliau ini adalah rekan yang setia berjuang bersama KH. Khusnan Musthofa Ghufron, dari masa muda, dan ikut serta dalam pembangunan merintis Pondok Pesantren Darul A'mal.

Setelah pondok pesantren sudah mulai mengadakan kegiatan belajar mengajar, ternyata antusias dari masyarakat semakin bertambah, sehingga banyak santri-santri yang mulai datang untuk ikut menimba ilmu. Disuatu sisi tampak akan kesuksesan yang akan diperoleh. Namun dilain sisi ada kendala-kendala yang harus dihadapi. Semua hal yang bersifat menjadi hambatan sedikit demi sedikit juga menjadi punah, berkat kegigihan dan pengorbanan beliau. Meski dengan kondisi yang sangat terbatas hal itu tidaklah menjadikan runtuhnya semangat juang beliau untuk melangkah terus maju mencapai titik keberhasilan.

Berselang beberapa tahun, Pondok Pesantren Darul A'mal tampaknya mulai mengalami kemajuan, mengingat santri yang mukim sudah lumayan banyak, akhirnya KH. Khusnan Musthofa Gufron memutuskan untuk mendirikan sebuah masjid dan asrama putra dan putri, adapun sumber dana yang digunakan itu adalah merupakan hasil peras keringat beliau sendiri, beliau tidak mengajukan proposal guna untuk penggalangan dana, bahkan ada yang mengkisahkan ketika beliau hendak diberi sumbangan dana untuk pembangunan pondok pesantren, beliaupun

sempat menolaknya. Hal ini dilakukan beliau, bukan semata-mata karena beliau sombong atau menganggap remeh, namun beliau hanya tidak ingin merepotkan pihak lain. Inilah salah satu bukti bahwa beliau sangat bersungguh-sungguh untuk mengabdikan jiwa dan raga bahkan harta yang beliau miliki, semua direlakan demi terwujudnya Pondok Pesantren Darul A'mal.

Di sebuah pedukuan yang masuk dalam wilayah desa Mulyojati 16 B, kecamatan Metro Barat, Kota Metro, disinilah letak Pondok Pesantren Darul A'mal berada. Sebagaimana umumnya pondok pesantren lain yang berbasis ke Nahdlatul Ulama (NU), pondok pesantren ini mengikuti faham Ahlussunah wal Jama'ah (ASWAJA). Dengan semangat juang yang tiada tara, beliau terus melanjutkan perjuangannya hingga akhir hayatnya. Sampai dengan saat ini setelah beliau wafat tongkat estafet kepemimpinan di pegang oleh Gus umar anshori khusnan.

#### b. Letak Geografis

Pondok pesantren Daru A'mal berdiri di atas tanah seluas 2,5 hektar, terletak di jalan pesantren Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro Lampung, dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari ibu kota provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung, pesantren ini terletak di desa mulyojati yang terisolir diapit sungai dan persawahan.

c. Identitas Lembaga

Nama	:	Pondok Pesantren Darul A'mal Metro
Tingkat/Jenjang	:	Awwaliyah/Wustha/Ulya
Email	:	<a href="mailto:pesantrendarulamal@yahoo.co.id">pesantrendarulamal@yahoo.co.id</a>
No.Telp/Fax	:	(0725) 44418/45981
Alamat MDT	:	Jalan Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat
Kab./Kota	:	Metro
Provinsi	:	Lampung
Yayasan Penyelenggara	:	Darul A'mal Metro
Izin Operasional*	:	Tahun:2000 Nomor: 323 / PP
Luas Tanah	:	9400 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	:	5500 M <sup>2</sup>
Status Tanah**	:	miliksendiri/pinjam/sewa
Status Bangunan	:	miliksendiri/pinjam/sewa

d. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal

1) Visi

Mewujudkan santri yang ber-Iman, Taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill.

2) Misi

- a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran;
- b) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal;

- c) Melengkapi sarana dan prasana pondok pesantren;
- d) Meningkatkan pelayanan dalam sektor;
- e) Open Management.

### 3) Tujuan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b) Mengembangkan potensi santri agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu berdeikasi tinggi, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

### e. Keadaan Kyai, Ustad (Pendidik) dan Santri (Peserta Didik)

#### 1) Keadaan Kyai

Pengasuh dalam hal ini merupakan pimpinan tertinggi dalam sebuah pondok pesantren, yang juga berperan sebagai pengelola, pengendali, pengawas, dan penentu kebijakan terhadap segala keputusan yang diambil. Meskipun demikian, pengasuh akan meminta pertimbangan kepada pengurus juga santrinya sebelum mengambil keputusan bagi keberlangsungan pesantren.

Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, diasuh oleh dua orang kyai yang pertama bernama KH. Ahmad Dahlan Rosyid. Beliau adalah menantu KH. Khusnan Musthofa Ghufroon (ALM) sebagai pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. Yang

menikah dengan putri Kyai khusnan yang bernama Ibu Nyai Hj. Laila Tarwiyati. Dan yang kedua adalah anak pertama dari KH. Khusnan yang bernama Gus Umar Anshori Khusnan.

Keberadaan rumah kyai yang masih satu kompleks dengan asrama santri juga semakin mempermudah pengasuh untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas santrinya. Beliau sangat memperhatikan santri-santrinya, terutama jika ada diantara santrinya yang tidak mengikuti pengajian, maka beliau akan memanggilnya. Oleh karena itu beliau sangat disegani dan dihormati oleh santri-santrinya. Adapun interaksi positif antara kyai dan santri dalam pesantren lebih menyerupai sebuah keluarga besar yang penuh tata krama kehidupan islami sebagai sarana untuk mengarahkan santri kepada tujuan pendidikan pesantren yang diharapkan.

## 2) Keadaan Ustadz

Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, semuanya adalah alumni Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung dan merupakan santri senior. Di antara para ustadz ada yang juga menempuh pendidikan di luar pesantren di samping belajar di pesantren.

Ada beberapa kriteria yang dipersyaratkan bagi para ustadz yang diterima mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini;

a) Mempunyai kemampuan materi yang diajarkan;

- b) Berkepribadian baik, sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan yang baik;
- c) Mempunyai keyakinan dan sifat kemandirian sesuai dengan lingkungan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung;
- d) Ikhlas mengabdikan diri dan bersemangat tinggi sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung;
- e) Hafal juz 'amma bilghoib, manqib nurul burhan, tiba' walbarzanji 'atiril 1-4 dengan do'a, tahlil dan hafal surat al-waqi'ah, al-mulk serta yasin.

## 2. Data Variabel Penelitian

Berdasarkan lembaran angket yang telah disebarkan kepada santri kelas Wushto II pondok pesantren Darul A'mal, pada Rabu, 2 Juni 2021, dengan ini penulis memasukkan dalam bentuk variabel angka dengan ketentuan sebagai berikut jawaban (A) diberi skor 4; jawaban (B) diberi skor 3; jawaban (C) diberi skor 2 dan Jawaban (D) diberi skor 1.

### a. Uji validitas

**Tabel 2**  
**Data Hasil Uji Angket Metode Ceramah**

NO	Nama	Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AD	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	35
2	AFA	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	23
3	ALA	4	4	4	4	2	4	3	2	1	4	32
4	AM	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	30
5	AO	4	2	4	1	3	3	3	2	1	2	25
6	ARM	4	2	4	1	3	3	4	2	1	4	28

7	CA	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	35
8	HA	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	35
9	IK	4	2	1	2	2	4	3	3	1	3	25
10	NA	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	36

Berdasarkan tabel 2, maka penulis menganalisis untuk mencari valid atau tidak valid tentang metode ceramah dengan menggunakan rumus rumus korelasi *Product Moment*. Proses analisis dan pengolahan data, penulis menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Data Uji Validitas Metode Ceramah**

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,520	0,312	Valid
2	0,640	0,312	Valid
3	0,650	0,312	Valid
4	0,857	0,312	Valid
5	0,339	0,312	Valid
6	0,465	0,312	Valid
7	0,352	0,312	Valid
8	0,336	0,312	Valid
9	0,721	0,312	Valid
10	0,404	0,312	Valid

Berdasarkan tabel 3, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai r tabel untuk N=40 pada signifikansi 5%, maka di temukan r tabel sebesar 0,312. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka valid,

sedangkan jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka tidak valid. Oleh karena itu, berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji validitas, maka dapat disimpulkan bahwa item 1-10 adalah valid.

Selanjutnya, data angket tentang motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren Darul A'mal Metro, dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Data Hasil Uji Angket Motivasi Belajar**

NO	Nama	Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AD	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	32
2	AFA	2	1	2	1	1	1	2	1	3	4	18
3	ALA	1	2	1	1	2	2	2	2	3	4	20
4	AM	4	2	1	2	1	2	1	2	3	3	21
5	AO	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37
6	ARM	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
7	CA	2	4	2	2	2	4	4	2	3	3	28
8	HA	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	30
9	IK	1	3	2	1	2	4	2	1	2	3	21
10	NA	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	24

Berdasarkan data diatas, maka penulis menganalisis untuk mencari valid atau tidak valid tentang motivasi belajar dengan menggunakan rumus rumus korelasi *Product Moment*. Proses analisis dan pengolahan data, penulis menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Data Uji Validitas Motivasi Belajar**

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,437	0,312	Valid
2	0,855	0,312	Valid
3	0,825	0,312	Valid
4	0,798	0,312	Valid
5	0,886	0,312	Valid
6	0,669	0,312	Valid
7	0,787	0,312	Valid
8	0,817	0,312	Valid
9	0,615	0,312	Valid
10	0,406	0,312	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai r tabel untuk  $N=40$  pada signifikansi 5%, maka di temukan r tabel sebesar 0,312. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak valid. Oleh karena itu, berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji validitas, maka dapat disimpulkan bahwa item nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10 adalah valid

**b. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 4, maka penulis menganalisis untuk mencari nilai tentang pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Proses analisis

dan pengolahan data, penulis menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Output SPSS reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,837
		N of Items	6 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,417
		N of Items	5 <sup>b</sup>
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			,872
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,932
	Unequal Length		,932
Guttman Split-Half Coefficient			,875

**Tabel 7**  
**Interpretasi Koefisien Nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Cukup Rendah

Berdasarkan tabel 6 output spss reliabilitas, nilai yang di peroleh dari rumus Spearman Brown adalah 0,932. Berdasarkan tabel 7 Interpretasi Koefisien Nilai r, nilai yang diperoleh lebih dari 0,40 atau sangat kuat, maka instrument angket pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 4, maka penulis menganalisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal. Proses analisis dan pengolahan data, penulis menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), Data hasil perhitungan uji normalitas didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Output SPSS Shapiro Wilk**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode Ceramah	,090	40	,200*	,961	40	,183
Motivasi Belajar	,184	40	,002	,942	40	,041

Berdasarkan tabel 8 output SPSS shapiro wilk, nilai yang diperoleh dari signifikansi metode ceramah sebesar 0,183 dan dari signifikansi motivasi belajar sebesar 0,041. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, variabel metode ceramah terhadap variabel motivasi belajar berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 4, maka penulis melakukan analisis untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak. Proses analisis dan pengolahan data, penulis menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), Data hasil perhitungan uji normalitas didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Output SPSS Lineraity**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Metode Ceramah Motivasi Belajar	Between Groups	Combined	287,900	13	22,146	2,113	,051
		Linearity	159,758	1	159,758	15,243	,007
		Deviation from Linearity	128,142	12	10,678	1,019	,461
	Within Groups		272,500	26	10,481		
	Total		560,400	39			

Berdasarkan tabel 9 output SPSS Lineraity, nilai yang diperoleh dari signifikansi deviation from linearity sebesar 0,461. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka ada pengaruh antara variabel metode ceramah terhadap variabel motivasi belajar, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel metode ceramah terhadap variabel motivasi belajar. Oleh karena itu, variabel metode ceramah terhadap variabel motivasi belajar berpengaruh atau linear.

## 5. Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan data angket tentang pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren Darul A'mal Metro, maka langkah selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan rumus rumus chi kuadrat. Proses pengolahan dan analisa data dilakukan oleh penulis dibantu aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*,

Ho : Tidak ada pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren darul A'mal Metro

Ha : Ada pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren darul A'mal Metro

**Tabel 10**  
**Hasil Angket Penelitian**

No	Nama	Kelas	Metode Ceramah (X)	Motivasi Belajar (Y)
1	<b>AAD</b>	Wustho II A	29	28
2	<b>AK</b>	Wustho II A	38	34
3	<b>ANI</b>	Wustho II A	31	33
4	<b>MA</b>	Wustho II A	31	29
5	<b>MF</b>	Wustho II A	33	29
6	<b>MFH</b>	Wustho II A	38	32
7	<b>RZ</b>	Wustho II A	26	23
8	<b>VR</b>	Wustho II A	33	23
9	<b>AA</b>	Wustho II B	32	31
10	<b>AMA</b>	Wustho II B	25	17
11	<b>JS</b>	Wustho II B	30	24
12	<b>LHB</b>	Wustho II B	28	27
13	<b>MA</b>	Wustho II B	32	28
14	<b>MBP</b>	Wustho II B	37	32
15	<b>RW</b>	Wustho II B	27	28

16	<b>SR</b>	Wustho II B	36	29
17	<b>ANA</b>	Wustho II C	31	24
18	<b>INA</b>	Wustho II C	33	31
19	<b>LN</b>	Wustho II C	32	29
20	<b>Mk</b>	Wustho II C	32	26
21	<b>NS</b>	Wustho II C	31	30
22	<b>PNH</b>	Wustho II C	30	26
23	<b>SK</b>	Wustho II C	27	23
24	<b>UH</b>	Wustho II C	34	29
25	<b>DA</b>	Wustho II D	29	31
26	<b>DAK</b>	Wustho II D	32	26
27	<b>EU</b>	Wustho II D	36	31
28	<b>FN</b>	Wustho II D	27	28
29	<b>I</b>	Wustho II D	35	28
30	<b>IEN</b>	Wustho II D	29	29
31	<b>RS</b>	Wustho II D	36	26
32	<b>VN</b>	Wustho II D	35	30
33	<b>AR</b>	Wustho II E	26	35
34	<b>CS</b>	Wustho II E	38	29
35	<b>DAA</b>	Wustho II E	32	20
36	<b>DPA</b>	Wustho II E	28	26
37	<b>IHP</b>	Wustho II E	35	33
38	<b>K</b>	Wustho II E	33	28
39	<b>LQL</b>	Wustho II E	37	30
40	<b>NM</b>	Wustho II E	37	25

Selanjutnya analisis penelitian ini menggunakan Chi Kuadrat yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Selanjutnya penulis melakukan analisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Output SPSS Chi Square**

<b>Chi-Square Tests</b>			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	177,500 <sup>a</sup>	169	,312
Likelihood Ratio	107,879	169	1,000
Linear-by-Linear Association	11,118	1	,001
N of Valid Cases	40		

Berdasarkan tabel 11 output SPSS Chi Square, dapat diketahui bahwa hasil *Chi Kuadrat* hitung dengan melihat pada kolom *pearson chi-square* sebesar 177,500. Langkah selanjutnya membandingkan nilai chi kuadrat hitung dengan nilai chi kuadrat tabel sebesar 55,758. Dengan demikian,  $177,500 > 55,758$  atau chi kuadrat hitung  $>$  chi kuadrat tabel, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren Darul A'mal Metro.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar, penulis menggunakan rumus *Koefesien Kontingensi*, Proses analisis dan pengolahan data, penulis menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Output SPSS Koefisien Kontingensi**

<b>Symmetric Measures</b>			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,903	,312
N of Valid Cases		40	

Berdasarkan tabel 12 hasil output SPSS *koefisien kontingensi*, pada baris *contingency coefficient* terdapat nilai sebesar 0,903 atau 90,3% yang artinya “sangat kuat”. Nilai tersebut mempunyai makna bahwa variabel metode ceramah (X) berpengaruh pada variabel motivasi belajar (Y) sebesar 90,3%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 90,3\% = 9,7\%$ ) terhubung oleh variabel lain diluar persamaan korelasi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa menunjukkan variabel X (Metode Ceramah) dan variabel Y (Motivasi Belajar) diuji hipotesisnya menggunakan rumus korelasi chi kuadrat atau chi square, maka diperoleh nilai 177,500, sedangkan chi kuadrat tabelnya sebesar 55,758. Penelitain ini menggunakan sampel 40 responden.

Langkah selanjutnya setelah dianalisis adalah membandingkan nilai chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Hal ini menunjukkan bahwa chi kuadrat hitung  $>$  chi kuadrat tabel atau  $177,500 > 55,758$ . Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh

metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulghul marom di pondok pesantren Darul A'mal Metro.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

Metode ceramah penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya. Biasanya dilakukan di depan beberapa orang peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta didik biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pendidik. Metode ceramah ini sering kita jumpai pada proses-proses pembelajaran di sekolah mulai dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi, sehingga metode seperti ini sudah dianggap sebagai metode yang terbaik bagi guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar. Satu hal yang tidak pernah menjadi bahan perhatian tentang penggunaan metode ceramah yaitu mengenai motivasi belajar santri, bahkan akhirnya juga berdampak pada prestasi santri.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, bahwa ada pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar kitab bulughul marom di pondok pesantren Darul A'mal Metro. Untuk mengetahui hal ini, dibuktikan dengan penulis melakukan penyebaran angket kepada kepada 40 santri lalu dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, lalu diperoleh nilai sebesar 177,500 lebih besar dari tarat chi kuadrat tabel signifikasi 5% dengan nilai 55,758. Kemudian dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak, dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Selanjutnya dari hasil perhitungan SPSS rumus *koefesien kontingensi*, untuk Pengaruh metode ceramah memiliki kontribusi atau berpengaruh sebesar 90,3%. dalam mempengaruhi motivasi belajar kitab bulughul marom di Pondok Pesantren Darul Amal Metro, sedangkan 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri.

Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah yang digunakan ustadz dalam mengajar harus selalu diperhatikan dan ditingkatkan karena mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitan ini, penulis ingin mengajukan beberapa masukan, sebagai berikut :

1. Bagi ustadz/ustadhah, hendaknya membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi serta menggunakan metode pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan agar tercapainya suatu perilaku yang diharapkan.
2. Bagi santri, hendaknya selalu mencatat ilmu yang disampaikan oleh ustadz/ustadhah. Mengulang pelajaran dan melakukan musayarah terhadap ilmu yang didapatkan di majlis supaya tidak salah faham. Kerana ilmu yang telah disampaikan oleh ustadz/ustadhah akan baik jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdul Mujib. *Strategi pembelajaran*. 2 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abudurohman Al-Musthowi. *Diwan Al-Imam As-Syafi'i*. Beirut: Dar El-Marefah, 2005.
- Ahmad Zumaro. *Hadis Tabawi : Konsep Pendidikan dalam Persepektif Hadis*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- Amna Emda. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Bukhari Umar. *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana, 2008.
- . *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press, 2005.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. 1 ed. Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Reflika Aditama, 2012.
- Harmalis. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam." *Indonesian Journal of Counseling & Development* 1, no. 1 (Juli 2019).
- Irham. "Hadis Populer Tentang Ilmu dan Relevansinya dengan Masalah Pendidikan Islam." *Al Quds : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 2 (2020).
- Ismail Effendi. *Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN 5 Jalan Magelang Km. 17 Margorejo, Tempel, Sleman Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, 2018.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana, 2008.
- Mardiah Kalsum Nasution. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 11, no. 1 (2017).
- Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin, dan Siti Fatimah. "Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya." *PROFIT* 4, no. 2 (November 2017).
- Ricardo dan Rini Intansari Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (Juli 2017).
- Samsul Nizar dan Zaenal Efendi Hasibuan. *Hadis Tarbawi : Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Suardi. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak." *Journal Business Economics and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Revisi. Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010.
- Syahraini Tambak. "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (Desember 2014).
- Syahraini Tambak dan Desi Sukenti. "Kontribusi Motivasi Mengajar Dan Kecerdasan Emosional Dalam Penggunaan Metode Ceramah Guru Madrasah Tsanawiyah." *Mudarrisuna* 10, no. 1 (2020).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. 4 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Yuanita Widia Arlisa. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 8 Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2017.
- Zuhairi, Ida Umami, Akla, Siti Zulaikha, Yuyun Yuniarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

# LAMPIRAN

**JADWAL PELAJARAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH**

**PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL**

**Tahun Pelajaran 2021-2022**

Kelas	Waktu	HARI	KELAS WUSTHO I PUTRA		
			WUSTHO I A	WUSTHO I B	WUSTHO I C
WUSTHO I / Al-Imrithy	20.15 - 22.00	Ahad	Arba'in Dan Washoya	Arba'in Dan Washoya	Arba'in Dan Washoya
		Senin	Al-Imrithy dan Tamrin	Al-Imrithy dan Tamrin	Khulasoh 3 dan Jawahir
		Selasa	Al Maufud dan Qowaid	Al Maufud dan Qowaid	Al Maufud dan Qowaid
		Rabu	Khulasoh 3 dan Jawahir	Fathul Qorib +M Tajwid*	Fathul Qorib +M Tajwid*
		Kamis	Al-Imrithy	Al-Imrithy	Al-Imrithy
		Sabtu	Fathul Qorib +M Tajwid*	Khulasoh 3 dan Jawahir	Al-Imrithy dan Tamrin

Kelas	Waktu	HARI	KELAS WUSTHO I PUTRI				
			WUSTHO I D	WUSTHO I E	WUSTHO I F	WUSTHO I G	WUSTHO I H
WUSTHO I / Al-Imrithy	20.15 - 22.00	Ahad	Arba'in Dan Washoya				
		Senin	Al-Imrithy dan Tamrin	Khulasoh 3 dan Jawahir	Al-Imrithy dan Tamrin	Al-Imrithy dan Tamrin	Al-Imrithy dan Tamrin
		Selasa	Fathul Qorib +M Tajwid*	Al-Imrithy dan Tamrin	Al Maufud dan Qowaid	Al Maufud dan Qowaid	Al Maufud dan Qowaid
		Rabu	Al Maufud dan Qowaid	Al Maufud dan Qowaid	Khulasoh 3 dan Jawahir	Khulasoh 3 dan Jawahir	Khulasoh 3 dan Jawahir
		Kamis	Al-Imrithy	Fathul Qorib +M Tajwid*	Al-Imrithy	Al-Imrithy	Al-Imrithy
		Sabtu	Khulasoh 3 dan Jawahir	Al-Imrithy	Fathul Qorib +M Tajwid*	Fathul Qorib +M Tajwid*	Fathul Qorib +M Tajwid*

\* M Tajwid wajib dipelajari

Kelas	Waktu	HARI	KELAS WUSTHO II PUTRA		KELAS WUSTHO II PUTRI		
			WUSTHO II A	WUSTHO II B	WUSTHO II C	WUSTHO II D	WUSTHO II E
WUSTHO II/ Alfiyah Awal	20.15 - 22.00	Ahad	Faroid	Jauharut Tauhid	Jauharut Tauhid	Faroid	Jauharut Tauhid
		Senin	Bulughul Marom	Bulughul Marom	Fathul Mu'in	Alfiyah	Alfiyah
		Selasa	Alfiyah	Alfiyah	Faroid	Jauharut Tauhid	Faroid
		Rabu	Alfiyah	Fathul Mu'in	Alfiyah	Alfiyah	Alfiyah
		Kamis	Fathul Mu'in	Faroid	Bulughul Marom	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in
		Sabtu	Jauharut Tauhid	Alfiyah	Alfiyah	Bulughul Marom	Bulughul Marom

Kelas	Waktu	HARI	KELAS WUSTHO III PUTRA		KELAS WUSTHO III PUTRI		
			WUSTHO III A	WUSTHO III B	WUSTHO III C	WUSTHO III D	WUSTHO III E
WUSTHO III/ Alfiyah Tsani	20.15 - 22.00	Ahad	Mustholahul Hadits	Mustholahul Hadits	Mustholahul Hadits	Mustholahul Hadits	Usul Fiqh
		Senin	Alfiyah	Bulughul Marom	Bulughul Marom	Alfiyah	Alfiyah
		Selasa	Alfiyah	Alfiyah	Alfiyah	Usul Fiqh	Mustholahul Hadits
		Rabu	Usul Fiqh	Usul Fiqh	Usul Fiqh	Fathul Mu'in	Bulughul Marom
		Kamis	Fathul Mu'in	Alfiyah	Alfiyah	Alfiyah	Alfiyah
		Sabtu	Bulughul Marom	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Bulughul Marom	Fathul Mu'in

## ALAT PENGUMPUL DATA

### PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO

---

#### Alat Pengumpul Data (APD) (Metode Ceramah)

##### A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, c dan d.
3. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiannya dijamin oleh peneliti.
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

##### B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

1. Apakah ustadz menyampaikan tujuan pembelajaran disaat pembelajaran akan dimulai?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Menurut anda, apakah metode ceramah yang digunakan ustadz dalam mengaji kitab bulughul marom sudah tepat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

3. Apakah ustadz menegur santri yang tidak memperhatikan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah ustadz memperhatikan santrinya ketika memberikan materi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah ustadz jelas dalam menyampaikan materinya sehingga dapat didengar satu kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Ustadz memberikan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah ustadz menyimpulkan diakhir pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah ustadz memberikan kesimpulan sesuai dengan pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah ustadz meminta kepada salah satu santri untuk menjelaskan kembali materi telah disampaikan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Ustadz memberikan soal ulangan secara berkala untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## ALAT PENGUMPUL DATA

### PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO

---

#### Alat Pengumpul Data (APD) (Motivasi Belajar)

##### A. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, c dan d.
3. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiannya dijamin oleh peneliti.
4. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

##### B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

1. Saya berangkat tepat waktu ketika mengaji kitab bulughul marom?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Saya merasa senang ketika ustadz sedang mengajar kitab bulughul marom dengan menggunakan metode ceramah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

3. Saya mengulang pelajaran yang sudah disampaikan ustadz?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Saya tidak hadir (alfa) tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran kitab bulughul marom?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Saya merangkum dan mencatat apa yang disampaikan oleh ustadz saat proses mengaji kitab bulughul marom?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Saya meminta bantuan kepada orang lain ketika mendapatkan kesulitan dalam memahami pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Menurut anda, apakah metode ceramah yang digunakan dapat memecah masalah untuk mencapai tujuan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Saya memberikan pendapat ketika diminta untuk mengutarakan pendapat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Saya merasa lebih suka ustadz menyampaikan kitab bulughul marom dengan metode ceramah yang efektif untuk mencapai tujuan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Saya merasa malu ketika mendapatkan nilai yang jelek, karena hal ini memalukan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul A'mal
3. Keadaan Ustadz, Staf dan santri Pondok Pesantren Darul A'mal
4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul A'mal
5. Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal

Metro, 12 April 2021

Peneliti,



**M KHAFI AHSAN**

**Npm.1601010049**

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
**Nip. 19561227 198903 2 001**



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
**Nip.19750301 200501 2 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2586/In.28.1/J/TL.00/9/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 23 September 2020

Kepada Yth.,

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : M. Khafi Ihsan  
NPM : 1601010049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI  
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Kitab Bulughul Marom di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro

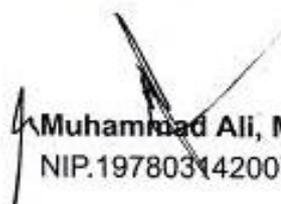
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0629/ln.28.1/J/TL.00/03/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **M KHAFI AHSAN**  
NPM : 1601010049  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR (STUDI KASUS DI KELAS WUSHO II  
PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL METRO)**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Maret 2020  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



# المعهد الاسلامي دارالاعمال PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

Nomor : 075/BIP-S/PPDA/VI/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Pra-Survey**

Metro, 22 Juni 2020

Kepada  
Yth : Rektor IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-0629/In.28.1/J/TL.00/03/2020 tentang Izin Pra-Survey. Dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Darul A'mal Metro memberikan izin kepada :

Nama : M KHAFI AHSAN  
NPM : 1601010049  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : "PENGARUH PENGGUNAAN METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR (STUDI KASUS DI KELAS WUSTHO II PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO"

Untuk melaksanakan kegiatan Pra-Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro. Demikian Surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb*



Atas Pimpinan Pon-Pes  
Darul A'mal Metro

MUTHOHAR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1858/In.28/D.1/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
DARUL A`MAL  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1857/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 03 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **M KHAFI AHSAN**  
NPM : 1601010049  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Juni 2021  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1857/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M KHAFI AHSAN**  
NPM : 1601010049  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



MUTHOHAR



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



المعهد الاسلامي دارالاعمال  
**PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"**

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

Nomor : 095/BIR/PPDA/VI/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Research**

Metro, 10 Juni 2021

Kepada  
Yth : Rektor IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-1858/In.28/D.1/TL.00/06/2021 tentang Izin Research. Dengan ini Pengasuh Pondok Pesantren Darul A'mal Metro memberikan izin kepada :

Nama : M Khafi Ahsan  
NPM : 1601010049  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : "PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KITAB BULUGHUL MAROM DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL"

Untuk melaksanakan Research/Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro. Demikian Surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

An. Pimpinan Pon-Pes  
Darul A'mal Metro



MUTHOHAR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:158/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : M. Khafi Ahsan  
NPM : 1601010049  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-585/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M.Khafi Ahsan  
NPM : 1601010049  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

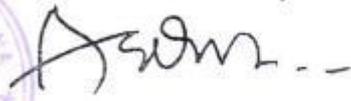
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Juni 2021  
Kepala Perpustakaan



  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



## Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar  
Kitab Bulughul Marom DI Pondok Pesantren Darul  
A`mal Metro

Penulis : M KHAFI AHSAN

NPM/Jurusan : 1601010049/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0270

Tanggal Pemeriksaan : 28 Juni 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **8%**

Unduh Filenya dibawah ini :

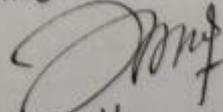
[https://drive.google.com/file/d/1sS54kN6svrxRtT\\_rSJoaMEhL-rxDrtBg/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1sS54kN6svrxRtT_rSJoaMEhL-rxDrtBg/view?usp=sharing)

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang **bērtāndā ādā wārṇā pādā tūlisānnyā**
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1IE8>  
Jangan lupa subcribe, like and komen ya..

**\*Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.\***

Metro, ...29... Juni 2021  
Pemegang Angkatan PAI

  
Novita Herawati, M.Pd.





## Motivasi Belajar

### Output SPSS Validitas Rumus Korelasi *Product Moment*

Correlations												
		Item No 1	Item No 2	Item No 3	Item No 4	Item No 5	Item No 6	Item No 7	Item No 8	Item No 9	Item No 10	Jumlah
<b>Item No 1</b>	Pearson Correlation	1	,198	,221	,430	,195	-,048	,239	,542	,542	,000	,437
	Sig. (2-tailed)		,583	,539	,215	,590	,896	,507	,105	,105	1,000	,207
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
<b>Item No 2</b>	Pearson Correlation	,198	1	,559	,563	,738*	,804**	,723*	,652*	,456	,186	,855**
	Sig. (2-tailed)	,583		,093	,090	,015	,005	,018	,041	,185	,606	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
<b>Item No 3</b>	Pearson Correlation	,221	,559	1	,827**	,752*	,557	,611	,554	,272	,375	,825**
	Sig. (2-tailed)	,539	,093		,003	,012	,094	,061	,097	,447	,286	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
<b>Item No 4</b>	Pearson Correlation	,430	,563	,827**	1	,585	,457	,395	,767**	,323	,288	,798**
	Sig. (2-tailed)	,215	,090	,003		,076	,184	,258	,010	,363	,420	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
<b>Item No 5</b>	Pearson Correlation	,195	,738*	,752*	,585	1	,743*	,680*	,590	,479	,477	,886**
	Sig. (2-tailed)	,590	,015	,012	,076		,014	,031	,073	,161	,164	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
<b>Item No 6</b>	Pearson Correlation	-,048	,804**	,557	,457	,743*	1	,473	,264	,029	-,072	,669*
	Sig. (2-tailed)	,896	,005	,094	,184	,014		,168	,461	,936	,844	,034
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
<b>Item</b>	Pearson Correlation	,239	,723*	,611	,395	,680*	,473	1	,616	,558	,252	,787**



**TABEL CHI KUADRAT**

<i>Degrees of Freedom</i>	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	2.7055	3.8414	5.0239	6.6349	7.8794
2	4.6052	5.9915	7.3778	9.2103	10.6968
3	6.2514	7.8147	9.3484	11.3449	12.8381
4	7.7704	9.4877	11.1433	13.2767	14.8602
5	9.2364	11.0705	12.8325	15.0863	16.7496
6	10.6446	12.5916	14.4494	16.8119	18.5476
7	12.0170	14.0671	16.0128	18.4753	20.2777
8	13.3616	15.5073	17.5346	20.0902	21.9550
9	14.6837	16.9190	19.0228	21.6660	23.5893
10	15.9871	18.3070	20.4831	23.2093	25.1882
11	17.2750	19.6761	21.9200	24.7260	26.7569
12	18.6494	21.0261	23.3367	26.2170	28.2995
13	19.8119	22.3621	24.7356	27.6883	29.8194
14	21.0642	23.6848	26.1190	29.1413	31.3193
15	22.3072	24.9958	27.4884	30.5779	32.8013
16	23.6418	26.2962	28.8464	31.9999	34.2672
17	24.7090	27.5871	30.1910	33.4087	36.7185
18	25.9894	28.8693	31.5264	34.8053	37.1564
19	27.2036	30.1435	32.8523	36.1908	38.6822
20	28.4120	31.4104	34.1698	37.5682	39.9968
21	29.6151	32.6705	35.4789	38.9321	41.4010
22	30.8133	33.9244	36.7807	40.2894	42.7956
23	32.0069	35.1725	38.0767	41.6284	44.1813
24	33.1963	36.4151	39.3641	42.9798	45.6585
25	34.3816	37.6525	40.6465	44.3141	46.9278
26	35.5631	38.8852	41.9232	45.6417	48.2899
27	36.7412	40.1133	43.1944	46.9630	49.8449
28	37.9159	41.3372	44.4607	48.2782	60.9933
29	39.0875	42.5569	45.7222	49.6879	52.3356
30	40.2560	43.7729	46.9792	50.8922	53.6720
40	61.8050	55.7585	69.3417	63.6907	66.7659
50	63.1671	67.6048	71.4202	76.1539	79.4900
60	74.3970	79.0819	83.2976	88.3794	91.9617
70	85.5271	90.5312	95.0231	100.4260	104.2160
80	96.5782	101.8790	106.6290	111.23290	116.3210
90	107.5650	113.1450	118.1360	124.1160	128.2990
100	118.4980	124.3420	129.6610	135.8070	140.1690



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Khafi Ahsan  
NPM : 1601010049

Jurusan : PAI  
Semester : 9 / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa. 20-Okt-2020	✓		Acc Outline	
2	Senin 15 Maret 2021	✓		LBM → pertemuin be ada <del>file</del> waia kitab <del>berjudul</del> Morom. → Lantoran seri → injilko Reforasi ny.	 

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara, 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telp (0725) 41057, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;  
E-Mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : M. Khafi Ahsan

Jurusan : PAI

Npm : 1601010049

Semester : 10

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 31 Mai 2021	✓		Pembuatan point 8, 9 & 10	
		✓		Acc APD	
	Selasa 21/6 2021	✓		→ Pembaca Abstract	
				→ Pembaca problem	
			→ Pembaca deflasi		
			→ Pembaca		
			→ Pembaca skripsi		
	Jum'at 25/6 2021	✓		Acc muasej	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI,

Umar, M.Pd.I  
Nip. 197506052007101005

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
Nip. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Khafi Ahsan  
NPM : 1601010049

Jurusan : PAI  
Semester : 9 / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jum'at, 9: Okt-2020		←	Judul dilengkapi pengantar - Silakan bimbingan ke pembimbing I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag  
Nip.19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id, Email :  
www.tarbiyah.metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Khafi Ahsan  
Npm : 1601010049

Jurusan : PAI  
Semester : 10

No	Hari/tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 17/3 2021			Perbaikan → Uraian Caption dan Sbg.	
	Kamis 18/3 2021	✓		Revisi bab 1, 2 & 3 layar AP2	
	Jumat 23/3 2021	✓		Perbaikan AP2 point 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, & 9.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Khafi Ahsan  
Npm : 1601010049

Jurusan : PAI  
Semester : 10 /2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis 11/2/21			<p>1. LBM Bisusun Kembali - Dimulai dari variabel <math>y, x</math>. Munculkan teori pokok yg menjelaskan bahwa mahasiswa diperagakan oleh bimbingan bimbingan maupun bimbingan oleh ceramah. Setelah itu munculkan permasalahan yang dihadapi dengan data <del>data</del> Data yang relevan dg variabel</p> <p>2. populasi tdk homogen kiri ke <math>p_1</math> &amp; <math>p_2</math> terdapat oleh karena itu sampel his menafiki <math>k_1</math> <math>p_1</math> <math>p_2</math></p>	

Metro, April 2020  
Dosen Pembimbing II

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

**Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag**  
NIP. 197503012005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Khafi Ahsan  
Npm : 1601010049

Jurusan : PAI  
Semester : 10 /2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Rabu 3. Mar 21		✓	Perbaiki kembali	
4.	Rabu 10 Mar 21		✓	ace Bab I - III	
5.	Jumat 19/4/21		✓	ace APD	
6.	Senin 21/6/21			1. cek pembahasan skor 2. lakukan uji praformasi 3. Pembahasan dimulai dari hasil uji hipotesis. kemudian hasil tes di diskusikan / analisis	

Metro, April 2020  
Dosen Pembimbing II

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ani, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

**Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag**  
NIP. 197503012005012003

Sri Andri Astuti <andriasmuthia@gmail.com>  
kepada saya \*

1. Pengertian pesantren terlalu banyak dan di ulang-ulang. Variabel penelitian ini adalah ceramah dan motivasi
2. Teori yang sifatnya definisi jangan diletakkan dalam latar belakang (LBM). Teori pokok yang menjelaskan bahwa ceramah memiliki pengaruh terhadap motivasi yang harus muncul dalam LBM
3. Jelaskan dalam LBM, mengapa ceramah dapat mempengaruhi motivasi santri.
4. Fokus pada variabel. Hindari hal yang memperluas pembahasan seperti peranan ustadz dalam memotivasi santri sangatlah penting. Focus saya mpada ceramah dan motivasi
5. Perlu dicatat, metode ceramah itu tidak jelek. Metode ceramah bila disampaikan dengan tepat juga akan menarik dan mengesankan
6. Identifikasi harus relevan dengan LBM. Apa yang tercantum dalam identifikasi harus ada di LBM
7. Tujuan penelitian: hilangkan kata "adanya"
8. Manfaat ketiga bag: peneliti adalah peneliti yang lain yang akan melaksanakan penelitian serupa. Tidak boleh subyektif
9. Penelitian relevan: perbedaan jangan hanya tempat. Jelaskan juga perbedaan terkait variabel
10. Bab II: Kutipan cantumkan sumber dan jangan menutup pembahasan dengan kutipan.
11. Poin C. deskripsikan secara teori bagaimana pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap motivasi belajar. Berikan argument secara teori
12. Hipotesa penelitian tidak perlu mencantumkan ha dan ho. Langsung sebutkan hipotesa penelitian apa. (jawaban sementara menurut teori yang anda suatun di poin C)
13. Sifat penelitian terbuka. Penelitian anda bukan deskriptif karena mencari pengaruh
14. Definisi operasional variabel belum operasional, tambahkan indicator dari masing-masing variabel berdasarkan teori yang anda kutip.
15. Motivasi belajar bukan variabel bebas
16. Jelaskan mengapa anda hanya mengambil 29 sampel dari 170 populasi. Teori siapa yang anda gunakan?
17. Bila anda menggunakan teknik sampling purposive, jelaskan kriteria apa yang mendasari anda mengambil kelas Wustho II sebagai sampel
18. Rancangan kisi-kisi instrument belum jelas dan harus mengacu pada definisi operasional serta berdasar pada teori yang jelas



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, Email :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : M. Khafi Ahsan  
Npm : 1601010049

Jurusan : PAI  
Semester : 10

No	Hari/tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	selasa 22/6/21			dan menganalisis gunakan teori itu mendukung argumentasi  ace bab IV + V	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I  
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing I,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Nip.19750301 200501 2 003

## DOKUMENTASI



Pengarahan petunjuk pengisian angket



Pengisian angket oleh para santri

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama M. Khafi Ahsan, dilahirkan Tanggamus, pada tanggal 28 April 1998. Anak dari Bapak Soimun dan Ibu Ruwiyah, yang bertempat tinggal di Desa Sudimoro Bangun RT 002 / RW 002, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Bahrul Ulum pada tahun 2004 kemudian lanjut SDN 1 Sudimoro Bangun pada tahun 2010, kemudian melanjutkan SMPN 1 Semaka lulus pada Tahun 2013, dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah Darul A'mal lulus pada Tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.

Selain pendidikan formal, penulis juga menempuh pendidikan non-formal di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro. Saat ini penulis aktif di berbagai organisasi diantaranya Barisan Serba Guna (BANSER) Kota Metro dan Ikatan Pencak Silat Nahdlahul Ulama (IPSNU) Pagar Nusa.